

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar, tidak hanya berdampak pada Kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Wabah ini menyebabkan banyak sektor usaha tutup, pemutusan hubungan kerja, dan penurunan penyerapan tenaga kerja (Joharudin et al., 2020). Wabah COVID-19 ini memukul banyak sektor usaha, yang mengakibatkan terjadinya pemutusan hubungan kerja, dan menurunkan penyerapan tenaga kerja. Dengan mengingat mobilitas yang cukup tinggi, Virus COVID-19 ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan melainkan juga bisa merebak di Desa (Ruhyana & Ferdiansyah, 2020). Dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintah Desa disebutkan bahwa menyelenggarakan rumah tangga sendiri dan penanggung jawab utama dalam bidang pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan merupakan kewenangan yang dimiliki oleh Desa. Kemudian diubah lagi menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dimana pemerintah desa yang kemudian dikenal dengan kepala Desa dibantu oleh perangkat desa adalah penyelenggara pemerintahan desa yang menyangkut urusan pemerintahan serta kepentingan dari masyarakat setempat.

Salah satu program pemerintah pusat yang kewenangannya diberikan kepada Desa adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disingkat BLTDD. BLTDD adalah bantuan untuk penduduk kurang mampu yang berasal dari dana desa. Dana desa dapat berkontribusi dalam penanganan covid 19

melalui sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya. Terutama dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) dan Dana Desa. Menurut (Hidayat, 2020) untuk mendukung upaya dalam mengurangi dampak Covid 19 Dana Desa dapat dialokasikan menjadi anggaran on budget yang dapat digunakan langsung ditingkat rumah tangga dan desa.

Dalam pembagian hak yang akan di dapatkan masyarakat yang berada pada lingkup kecamatan ataupun kabupaten atau kota mendapatkan bantuan yang diterima oleh pemerintah dengan kriteria tertentu. Demi membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Pemerintah membuat suatu program yang diberi nama Bantuan Langsung Tunai (BLT). BLT ini merupakan program pemerintah dimana bantuan akan diberikan langsung kepada masyarakat kurang mampu sehingga membantu masyarakat untuk memenuhi biaya hidupnya. Penyaluran BLT harus dilakukan dengan baik, transparan dan terorganisir agar BLT yang diberikan diterima oleh masyarakat kurang mampu yang benar - benar membutuhkan. Proses penerimaan BLT di Desa Jasem dilakukan dengan cara menyeleksi daftar calon penerima BLT sesuai kriteria yang telah ditentukan. Proses penilaian diserahkan kepada ketua RT setempat yang bersifat subyektif dan akan diseleksi lagi oleh tim dikecamatan. Pada kasus penentuan calon penerima BLT ini dapat diterapkan algoritma Fuzzy C-Means untuk pengelompokan, dan metode TOPSIS untuk perankingan. Oleh karena itu metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah Fuzzy C-Means (FCM) dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS).

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Budi Hastuti, Ema Utami, dan Emha Taufiq Luthfi tahun 2013. Proses pengambil keputusan untuk penentuan jurusan

sekolah menengah atas dengan menggunakan metode Fuzzy C-Means dan TOPSIS dan menggunakan kriteria data internal yaitu, data siswa, data nilai IPA dan IPS, dan juga data minat. Hasil dari pembangunan sistem tersebut adalah sebuah hasil perhitungan dari sistem yang telah sesuai dengan penentuan jurusan.

Fuzzy C-Means adalah algoritma pengelompokan data beserta parameternya dalam kelompok data yang lebih kecil berdasarkan kecenderungan sifat dari masing-masing data (kesamaan sifat). FCM merupakan salah satu metode fuzzy clustering untuk pengelompokan suatu masalah dalam beberapa kelompok. TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif. Pemilihan calon penerima BLT menggunakan metode FCM dan TOPSIS memiliki kelebihan yaitu proses seleksi menjadi lebih mudah karena membagi data menjadi beberapa Kelompok, kemudian merangking anggota kelompok terpilih berdasarkan susunan prioritas alternatif. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan adil terhadap penerimaan BLT sehingga bantuan yang diberikan dapat sampai kepada masyarakat kurang mampu yang benar-benar membutuhkan. Adapun atribut yang digunakan adalah pendapatan, pengeluaran, luas lahan tempat tinggal, status tempat tinggal, dan mendapatkan bantuan dari luar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, masalah yang ada dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana mengukur kinerja metode Fuzzy C-means dan Topsis untuk menentukan calon penerima BLTDD ?

- 2) Bagaimana menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk calon penerima BLTDD menggunakan metode Fuzzy C-means dan Topsis ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam cakupan Implementasi metode FCM dan TOPSIS dalam menentukan calon penerima BLTDD di Desa Jasem sebagai berikut :

- 1) Variabel input untuk pemetaan warga calon penerima BLTDD terdapat 5 macam yaitu, Pendapatan setiap bulan, Pengeluaran setiap bulan, Luas lahan tempat tinggal, Status tempat tinggal, Mendapatkan bantuan dari luar.
- 2) Nilai keanggotaan variable fuzzy ditentukan berdasarkan data kecamatan setempat.
- 3) Masing – masing variable dari TOPSIS mempunyai 5 nilai linguistik yaitu Sangat Tidak Penting, Tidak Penting, Netral, Penting, Sangat Penting.

1.4 Tujuan

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1) Mengukur kinerja metode Fuzzy C-Means dan Topsis untuk menentukan calon penerima BLTDD.
- 2) Membuat sistem pendukung keputusan untuk calon penerima BLTDD menggunakan metode Fuzzy C-Means dan Topsis.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mempercepat pelaksanaan penentuan calon penerima BLTDD di Desa Jasem.
- 2) Dapat memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan penentuan calon penerima BLTDD di Desa Jasem.